

## Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis Anak Melalui Media Kotak Ceria Pada Kelompok A Paud Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya

\*Hana Pandora, Aini Loita, Taopik Rahman

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [hanapandora68@gmail.com](mailto:hanapandora68@gmail.com)

*Submitted/Received 05 June 2023; First Revised 16 June 2023; Accepted 24 June 2023  
First Available Online 26 June 2023; Publication Date 30 June 2023*

### Abstract

Early childhood is a child with an age range of 0-6 years. At this time children are in the golden age or what we often call the golden age. Preschool education is education given to early childhood both formal and non-formal. Education can help in the process of growth and development of children. This research was conducted with the aim of improving logical thinking skills through Kotak Ceria learning media at the age of 4-5 years in group a in Al-Fatan kindergarden, Cisayong Village., Cisayong District, Tasikmalaya Regency. This study uses classroom action research in collaboration with group teachers. The subjects of this study were 10 children, namely two girls and eight boys. Data collection techniques used are observation and documentation. The research instrument is an observation sheet. This study uses data reduction analysis, data display and conclusions. The stages of this research are first there is pre-action, cycle I, cycle II and cycle III. The results of this study are increasing children's logical thinkg skills through the use of Kotak Ceria, namely in pre-action only reaching 44% in cycle I increasing to 58%, in cycle II 66% and in cycle III reaches 86%.

**Keywords:** Children's logical thinking skills, Learning Media, Kotak Ceria Media.

### Abstrak

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini anak berada pada masa emas atau sering kita sebut dengan masa golden age. Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini baik formal maupun non formal, pendidikan dapat membantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media pembelajaran kotak ceria pada usia 4-5 tahun kelompok A di TK Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelompok A. Subjek penelitian ini sebanyak 10 orang, 2 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki. Teknik pengambilan data yang dilakukan, yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian nya yaitu lembar observasi. Penelitian ini menggunakan analisis reduksi data, tampilan data dan kesimpulan. Tahapan Penelitian ini yaitu Pertama ada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan berikir logis anak menggunakan media kotak ceria berhasil meningkat yaitu: pada pra tindakan hanya mencapai 44%, pada siklus I meningkat menjadi 58%, pada siklus II 66% dan pada siklus III mencapai 86%.

**Kata Kunci:** Berpikir Logis; Media Pembelajaran; Media Kotak Ceria.

### PENDAHULUAN

Direktorat PAUD memaparkan Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam

pengembangan sumber daya manusia. Pada masa ini merupakan rentangan usia krisis yang sekaligus sebagai strategi pada proses pendidikan yang hasilnya menentukan pada proses pendidikan selanjutnya. Dengan

melalui pendidikan anak diharapkan dapat memaksimalkan tumbuh kembang berbagai aspek kemampuan yang dimiliki anak. Sebagaimana yang dikatakan bahwa usia dini sangat menentukan dalam mengembangkan potensi anak. Usia dini juga sering disebut sebagai masa emas atau *the golden age* artinya pada masa ini hanya datang sekali tidak dapat diulangi kembali.

Alis Martina memaparkan pendidikan yang diberikan pada anak usia dini merupakan pendidikan dengan maksud untuk mengoptimalkan aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Oleh karena itu, adanya pendidikan pada anak usia dini diharapkan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Tetapi ketika proses pembelajaran terjadi tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik dan sesuai apa yang kita harapkan, sering kali guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak dapat berhasil secara optimal.

Berpikir logis yaitu merupakan salah satu indikator perkembangan dalam kognitif anak. Berpikir logis sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak agar anak dapat berpikir secara nalar atau menciptakan suatu konsep dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan data temuan dilapangan fakta bahwa kemampuan berpikir logis kelompok A di PAUD Al-fatan dapat dikatakan rendah dan belum mencapai kemampuan perkembangan yang maksimal. Dari hasil observasi yang dilakukan salah satu faktor penyebabnya yaitu gaya belajarnya masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga anak kurang termotivasi dalam melakukan pembelajaran.

Penyampaian materi pelajaran dapat disampaikan menggunakan media, media dapat dijadikan sebagai alat dalam penyampaian pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata medium, secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar. Menurut Miarso, 1989 media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Jadi dalam proses mengajar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memberikan saran dan dapat dijadikan sebagai solusi dengan merancang dan membuat media pembelajaran. Media yang dibuat peneliti dinamakan media kotak ceria yaitu sebuah media pembelajaran berbentuk kotak berisi bahan ajar yang di desain semenarik mungkin dan aman sehingga anak tertarik untuk memainkannya. Melalui Media ini diharapkan meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun. kemampuan berpikir logis yang ingin ditingkatkan yaitu mencakup; anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna, dan ukuran.

Melalui media kotak ceria anak akan diajak untuk mengamati dan memainkan media kotak ceria dengan sendiri sehingga anak akan membangun pengetahuannya sendiri. Peneliti mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

## **KAJIAN TEORI**

Ahmad Susanto (2011) kata pertumbuhan sering dikaitkan dengan kata perkembangan, sehingga ada istilah tumbuh kembang. Pertumbuhan adalah bagian dari perkembangan. Pertumbuhan merupakan ukuran dan bentuk dari tumbuh anggota tubuh, seperti bertambahnya berat badan anak, bertambahnya tinggi badan anak, bertambah lingkaran lengan, bertambah lingkaran kepala, dan perubahan-perubahan lainnya. Pertumbuhan dapat diamati menggunakan timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dilakukan secara terus menerus secara teratur. Sedangkan perkembangan merupakan suatu perubahan mental yang terjadi secara bertahap dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menuju

kemampuan yang lebih sulit, seperti kecerdasan dan sikap. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak tidak perlu dipaksakan karena setiap anak memiliki waktu pematangan yang berbeda.

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak tentu saja berbeda-beda setiap anak memiliki masa pertumbuhan dan perkembangannya sendiri kadang yang terjadi ada anak yang mengalami pertumbuhan cepat ada juga yang lambat. Hal ini dikarenakan tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan (cara perawatan dan gizi). Jadi perlakuan yang diberikan pada anak tidak bisa di samakan, tetapi harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Secara singkat dapat di jelaskan bahwa pertumbuhan merupakan tahap peningkatan bertambahnya suatu angka pertumbuhan merupakan tahapan perkembangan yang bersifat fisik. Sedangkan perkembangan adalah proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju dan bersifat psikis.

Khadijah, dkk (2020) anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. dimana pada masa ini anak berada pada masa fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri anak, pada masa ini juga proses pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan cepat. Maka pada masa ini orang tua dan pendidik harus dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan semua kemampuan anak masa ini juga disebut dengan masa *golden age* yaitu usia keemasan. Adapun karakteristik dalam perkembangan kognitif yaitu:

1. Karakteristik pada tahap sensori Motor
  - a. Tahap pertama 0-1 bulan, pada tahapan ini anak dapat bereaksi secara refleks. Seperti menangis keras ketika anak merasa lapar dan haus.
  - b. Tahap kedua 4-8 bulan, pada masa ini yaitu anak sudah mampu mengerti antara kelakuannya pada mainan/benda yang ada disekitarnya.
  - c. Tahap ketiga 8-12 bulan, anak sudah mampu mengerti mainan yang hilang akan tetap ada walaupun saat itu hilang.

Artinya anak sudah paham dan mengerti mainan yang hilang bersembunyi atau disimpan oleh ibunya.

- d. Tahap 12 sampai 18 bulan, anak sudah dapat meniru dan melakukan kegiatan eksperimen di lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini anak sudah mampu berjaan tanpa di bantu oleh orang tua.
- e. Tahap kelima 18-24 bulan, anak sudah dapat berpikir dan mengingat.
- f. Karakteristik AUD tahap Pra operasional, yaitu anak dapat menjelaskan alasannya saat menyatakan ide.

Pada dasarnya setiap perkembangan berlangsung memiliki masanya tersendiri. Bantuan dari orang tua atau pendidik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan pada diri anak. Dalam membantu mengoptimalkan perkembangan anak pendidik dapat dibantu menggunakan media pembelajaran yang dibuat dan didesain semenarik mungkin dan mencakup indikator perkembangan anak.

Dalam Septy Nurfadhillah, (2021) mengatakan media berasal dari kata medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *National Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Dalam dunia anak ada istilah bermain seraya belajar artinya pada anak usia dini kegiatan pembelajaran harus di kaitkan dengan bermain, dengan ini anak tidak akan mudah bosan dan lelah. Tidak heran lagi pendidikan pra sekolah banyak sekali media yang digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi ajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak. Media dijadikan sebagai alat bantu dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam membuat media yang dapat membantu guru dalam pembelajaran, guru harus dapat memahami terlebih dahulu bahan ajar yang akan disampaikan pada anak sehingga guru dapat memilih media yang cocok untuk digunakan sebagai alat bantu pada proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan media kotak ceria sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak kelompok A TK Al-Fatan.

#### METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Taufiqur Rahman (2018) Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu mencakup penilaian kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam penggunaan media kotak ceria sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak menurut Aqib (dalam Indah, 2019).

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran .**

No.	Kriteria	Nilai	Persentase
1	Sangat Baik	4,00 - 3,00	100%-76%
2	Baik	2,99 – 2,00	51%-75%
3	Cukup	1,99 - 1,00	50%-26%
4	Kurang	0,99 – 0,00	25%-0%

Peneliti juga menggunakan persentase statistic sederhana untuk menilai peningkatan pada kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan. Kriteria penilaian peningkatan keterampilan berbicara anak melalui media kotak ceria, sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Pada Anak dalam Melaksanakan Pembelajaran.**

No.	Kriteria Penilaian	Simbol
1	Belum Berkembang	BB
2	Mulai Berkembang	MB
3	Berkembang Sesuai Harapan	BSH
4	Berkembang Sangat Baik	BSB

Berikut rumus penilaian dalam analisis data sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Ket. :

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = merupakan bilangan tetap

Dalam proses untuk mendapatkan data peneliti menggunakan lembar observasi yang mencakup; lembar observasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, lembar observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, lembar observasi dalam menggunakan media kotak ceria, dan lembar observasi peningkatan kemampuan anak dalam berpikir logis melalui penggunaan media kotak ceria. Penelitian ini bekerja sama dengan guru dan dilakukan melalui tiga siklus yaitu siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Agustus 2022, pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 Agustus 2022 dan pada siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 Agustus 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan meningkatnya kemampuan berpikir logis anak melalui media Kotak Ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Al-Fatan Desa Cisayong.

Pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Kenaikan terjadi pada setiap siklusnya, Pada siklus I mencapai 69% masuk kedalam kriteria cukup, pada siklus II mencapai 80% termasuk kedalam kriteria Baik, dan pada siklus III mencapai 91% dan masuk kedalam kriteria sangat baik.

Pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Pada siklus I mencapai 71% masuk kedalam kriteria cukup, siklus II mencapai 75% termasuk kedalam kriteria Baik, dan pada siklus III mencapai 88% masuk kedalam kriteria sangat baik.

Pada kemampuan guru dalam penggunaan media kotak ceria meningkat pada setiap siklusnya. Kemampuan guru dalam menggunakan media kotak ceria pada siklus I mencapai 53% masuk kedalam kriteria cukup, pada siklus II mencapai 69% masuk kedalam kriteria Baik, dan siklus III mencapai 89% masuk kedalam kriteria sangat baik.

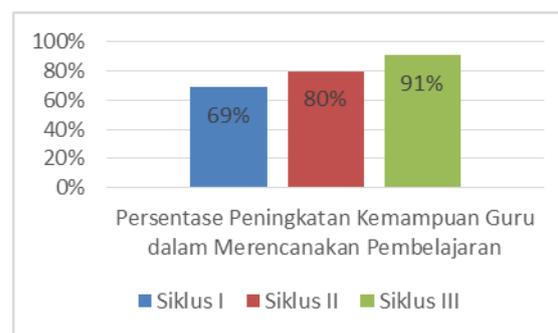
Selanjutnya yaitu penilaian pada kemampuan berpikir logis pada kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong. Mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 58%, pada siklus II mencapai 66% dan pada siklus III mencapai 86%.

Dapat diperhatikan peningkatan pada setiap siklusnya pada tabel berikut :

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil observasi Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.**

No	Aspek	Siklus		
		I	II	III
1	Merencanakan kegiatan bidang pengembangan	2,67	3,33	3,67
2	Merencanakan pengelolaan kegiatan	2,67	3,16	3,67
3	Merencanakan penilaian proses dan hasil	3	3	3,5
4	Tampilan Dokumen	3	3,33	3,67
	Rata-rata	2,83	3,20	3,62
	Persentase	69%	80%	91%
	Kriteria	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dapat digambarkan pada grafik hasil rekapitulasi dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I, II sampai dengan III.



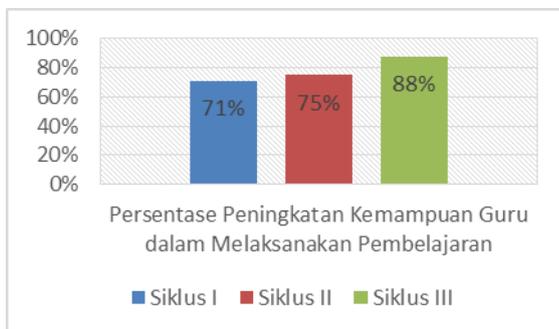
**Gambar I. Grafik Hasil Rekapitulasi Guru dalam Merencanakan Pembelajaran.**

Selanjutnya hasil rekapitulasi pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran.**

No	Aspek	Siklus		
		I	II	III
1	Kegiatan Pembukaan	3	2,91	2
2	Kegiatan Inti	3	3,08	2,5
3	Kegiatan Penutup	3,67	3,59	3
Rata-rata		2,64	2,86	3,42
Persentase		71%	75%	88%
Kriteria		Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut :



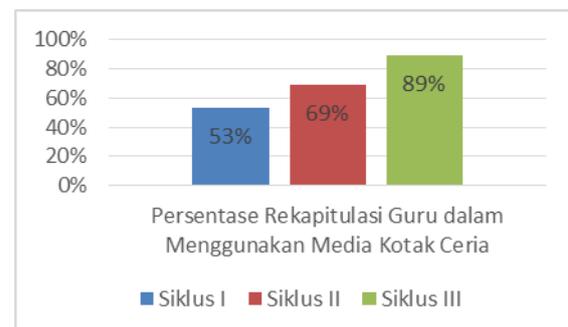
**Gambar 2. Grafik Hasil Rekapitulasi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran.**

Berikut hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam penggunaan media Kotak Ceria, yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Penggunaan Media kotak Ceria.**

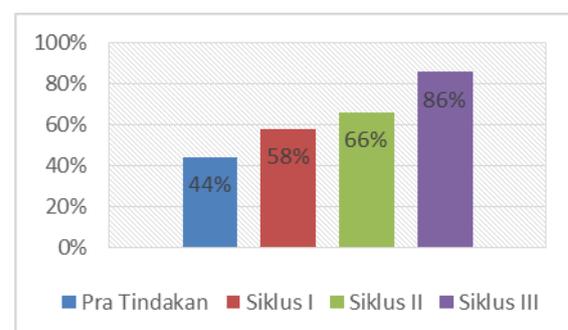
No	Aspek	Siklus		
		I	II	III
1	Persiapan	2,6	2,8	3,6
2	Penggunaan	2	2,8	3,2
3	Penilaian	1,75	3	4
Rata-rata		2,11	2,86	3,6
Persentase		53%	69%	89%
Kriteria		Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari data yang didapat maka dapat digambarkan pada grafik hasil rekapitulasi guru dalam penggunaan media kotak ceria pada siklus I, siklus II dan siklus III sebagai berikut:



**Gambar 3. Grafik Hasil Rekapitulasi Penggunaan Media kotak Ceria.**

Berikut disajikan grafik peningkatan kemampuan anak pada kemampuan berpikir logis melalui media Pembelajaran kotak ceria pada siklus I sampai dengan siklus III.



#### **Gambar 4. Grafik Hasil Rekapitulasi Kemampuan Anak dalam Berpikir Logis Melalui Penggunaan Media kotak Ceria.**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak di kelompok A TK Al-Fatan dengan menggunakan media pembelajaran kotak ceria. Data yang didapatkan didasarkan pada hasil observasi pra tindakan terhadap kemampuan berpikir logis anak. Dari hasil observasi pra tindakan menghasilkan, pada kriteria BB (Belum Berkembang) mencapai 55,6%, pada kriteria MB (Mulai Berkembang) mencapai 16,8%, pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mencapai 1,25% dan pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) Belum muncul. Dari hasil observasi tersebut maka dijadikan sebagai bahan penelitian dalam kemampuan berpikir logis anak, karena terbukti masih rendah pada kemampuan berpikir logis anak di kelompok A TK Al-Fatan.

Bedasarkan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I menghasilkan kriteria BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) sudah mulai berkurang namun kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bertambah dan pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) di siklus I ini belum dapat muncul.

Dari hasil tindakan pada siklus II menghasilkan pada kriteria BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) sudah mulai berkurang namun pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bertambah dan pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) pada siklus II ini belum juga muncul.

Kemudian siklus III berdasarkan hasil observasi menghasilkan pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) kedua kriteria tersebut muncul dan mengalami peningkatan. Sedangkan pada kriteria BB (Belum

Berkembang) dan kriteria MB (Mulai Berkembang) sudah tidak ada lagi.

Dari tabel di atas dapat kita lihat peningkatan kemampuan berpikir logis anak dengan menggunakan media kotak ceria mencapai keberhasilan dari siklus I mencapai 58% pada siklus II mencapai 66%, dan pada siklus III mencapai peningkatan menjadi 86%. Keberhasilan peningkatan yang terjadi dikarenakan diadakannya perbaikan dari hasil apersepsi dalam proses guru merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan berpikir logis anak melalui media pembelajaran kotak ceria pada kelompok A di TK Al-Fatan Desa Cisayong maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dengan menggunakan media pembelajaran kotak ceria pada kelompok A di TK Al-Fatan, dikatakan berhasil mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai persentase 69%, pelaksanaan siklus II memperoleh persentase 80%, dan pelaksanaan pada siklus III menghasilkan persentase 91%.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui penggunaan media pembelajaran kotak ceria pada kelompok A di TK Al-Fatan, pada siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak menggunakan media pembelajaran kotak ceria pada kelompok A di TK Al-Fatan, pada siklus I mencapai persentase 53%, pelaksanaan tindakan siklus II mencapai 69%, dan pelaksanaan tindakan siklus III menghasilkan persentase 89%.
4. Kemampuan berpikir logis anak kelompok A di TK A-Fatan Desa Cisayong mengalami peningkatan.

Sebelum diberikannya tindakan (Pra Tindakan) menghasilkan persentase mencapai 44%, dan setelah diberikannya tindakan yaitu pada siklus I persentase yang didapat mencapai 58%, pada siklus II mencapai persentase 66% dan pada siklus III ketercapaian keseluruhan kemampuan anak dalam berpikir logis melalui media pembelajaran kotak ceria mencapai keberhasilan sebesar 86%.

Tanu, I. K. (2017). Pentingnya pendidikan anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai generasi bangsa harapan di masa depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-29.

Yuniarni, D. (2016). Peran paud dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini demi membangun masa depan bangsa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1-13

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23-31.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97
- Pertiwi, D. A., Fitroh, S. F., & Mayangsari, D. (2018). Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 86-100.
- Senowarsito, S., Nugrahani, D., & Chandra, A. (2012). Parenting untuk Anak Usia Dini. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 52-57.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.